

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri. Dalam *Fansclub Virginity Lampung*, gaya hidup dapat dilihat dari makna apa yang dikomunikasikan melalui atribut fashion/style yang dikenakan, kecenderungan dalam memahami ekspresi dari sosok idola yang diidolakan dan istilah-istilah yang digunakan dalam berkomunikasi pada *Fansclub*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komunikasi yang terbentuk melalui atribut fashion/style yang dikenakan *Fansclub Virginity Lampung* pada penampilan mereka terlihat pada saat mereka melakukan kegiatan kumpul rutin seperti penggunaan kaos *Virginity* pusat maupun kaos *Virginity Lampung*, serta mengalungkan kartu tanda anggota *Fansclub Virginity Lampung* sebagai identitas mereka di keanggotaan *Fansclub Virginity Lampung*. Selain itu, penampilan sehari-hari *Fansclub Virginity Lampung* sama saja dengan anak muda yang mengikuti perkembangan zaman seperti : *T-Shirt*, *Polo-Shirt* kemeja, jumper, celana *jeans* denim, dan sepatu. Dan aksesoris seperti gelang-

gelangan karet maupun rajutan ditangan juga jam tangan serta gaya rambut yang dominan seperti gaya potongan rambut laki-laki pada umumnya. *Fansclub Virginity Lampung* membebaskan tiap-tiap anggotanya untuk mengeksplor gaya berpenampilannya sesuai dengan *style* yang diinginkannya.

2. Kecenderungan setiap anggota *Fansclub Virginity Lampung* dalam memahami ekspresi dari sosok idola yang mereka idolakan, memiliki pemahaman yang berbeda-beda tergantung bagaimana cara mereka membangun kedekatan emosional yang terjalin antara anggota *Fansclub Virginity Lampung* dengan sosok idola yang mereka idolakan, baik melalui pengamatan secara langsung tatap muka ketika anggota *Fansclub Virginity Lampung* bertemu dengan kedua personil *The Virgin*, maupun ketika melalui media. Dan melalui tingkat pemahaman ekspresi dari sosok idola yang mereka idolakan inilah dapat dinilai setiap anggota *Virginity Lampung* seberapa besar pengidolaannya.
3. Dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan sesama anggota-anggotanya, selain bahasa sehari-hari, *Fansclub Virginity Lampung* juga menggunakan istilah-istilah untuk memudahkan proses berkomunikasi dengan meringkas kata dan juga identifikasi kelompok yang sering digunakan saat sedang berkumpul maupun bersenda gurau bersama teman-teman sesama di *Fansclub Virginity Lampung* yang maknanya hanya diketahui oleh anggota *Fansclub*. Serta istilah-istilah mengenai *Fansclub Virginity Lampung* yang biasanya digunakan saat berkumpul rutin

maupun di luar kumpul rutinan yang maknanya tidak hanya diketahui *Fansclub Virginity* Lampung namun juga diketahui oleh *Fansclub Virginity* di Indonesia lainnya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, apabila dilihat dari aspek Ilmu Komunikasi pada penelitian ini. Bagaimana makna itu tercipta dan dapat disepakati bersama, yang mana di dalam penelitian ini mengupas mulai dari makna apa yang dikomunikasikan *Fansclub Virginity* Lampung melalui atribut fashion/style, kecendrungan anggota *Fansclub Virginity* Lampung dalam memahami ekspresi dari sosok yang mereka idolakan dan istilah-istilah digunakan dalam berkomunikasi pada *Fansclub Virginity* Lampung.

Dari ketiga hal inilah dapat dilihat bahwa peran dari hasil penelitian bagi Ilmu Komunikasi terlihat. Yang mana, dalam berinteraksi individu tidak bisa dilepaskan dari proses komunikasi, karena awalnya makna itu tidak ada artinya, sampai pada akhirnya di konstruksi secara interpretif oleh individu melalui proses interaksi, untuk menciptakan makna yang dapat disepakati bersama.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis menyarankan agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti

lainnya terkait mengenai *Fansclub musik/band*, *Fansclub Virginity* dan *Fansclub Virginity Lampung* seperti ketertarikan atau minat seseorang untuk bergabung di *Fansclub Virginity*.

2. Harapan penulis pada *Fansclub Virginity* yang ada di Lampung agar tetap eksis dan lebih mengembangkan rasa kekeluargaannya dengan melakukan acara-acara positif yang bermanfaat dengan cara terus menjalin silaturahmi antar *Fansclub-Fansclub* yang terkumpul di Bandar Lampung, dan rutin mengadakan acara-acara yang positif yang berbau kesosialan seperti memiliki rasa peduli yang tinggi terhadap musibah yang terjadi di lingkungan sekitar dan segera tanggap untuk membantu sesama supaya *Fansclub Virginity Lampung* lebih dikenal lagi oleh masyarakat.
3. Untuk pemerintah Bandar Lampung agar lebih mengapresiasi para perkumpulan *Fansclub-Fansclub* yang ada khususnya *Fansclub* dalam artian *Fansclub* yang positif seperti *Fansclub* musik atau band untuk memberikan ruang publik dan membuat agenda perkumpulan, baik itu perkumpulan untuk menjalin silaturahmi ataupun perlombaan menampilkan kreatifitas dari masing-masing *Fansclub* untuk meningkatkan rasa persaudaraan di tengah masyarakat sehingga meminimalisir perpecahan.